

**Hubungan Kebersyukuran dan Harga Diri
Terhadap Kebahagiaan Pada Guru Honorer di Daerah Istimewa Yogyakarta
dan Nusa Tenggara Barat**



SKRIPSI

**Diajukan Kepala Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Guna Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi**

Disusun oleh

Ana Satira

NIM. 18107010025

Dosen Pembimbing

Very Julianto, M.Psi, Psikolog

NIP. 19880717 201503 1 1 003

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2023

Pernyataan Keaslian Penelitian

Assalamu'alaikum Warahmatullahi, Wabarakatuh.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ana Satira

NIM : 18107010025

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Hubungan Kebersyukuran dan Harga Diri Terhadap Kebahagiaan Guru Honorer di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Nusa Tenggara Barat" merupakan karya yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi manapun. Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 April 2023

Yang menyatakan



METERAI
TEMPER
18A9X355981061
Ana Satira

18107010025

A
G

Nota Dinas Pembimbing



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal :

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ana Satira

NIM : 18107010025

Judul Skripsi : Hubungan Kebersyukuran dan Harga Diri Terhadap Kebahagiaan Guru Honorer di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Nusa Tenggara Barat

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, April 2023

Pembimbing

Very Julianto S.Psi, M.Psi
NIP.198801717 201503 003

Lembar Pengesahan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-532/Un.02/DSH/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : Hubungan kebersyukuran dan harga diri terhadap kebahagiaan pada guru honorer di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Nusa Tenggara Barat

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANA SATIRA
Nomor Induk Mahasiswa : 18107010025
Telah diujikan pada : Senin, 22 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Very Julianto, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 647db617ee3fa



Penguji I
Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.
SIGNED

Valid ID: 647db48559e238



Penguji II
Aditya Dedy Nugraha, S.Psi., M.Psi., Psi.
SIGNED

Valid ID: 64754f928029f



Yogyakarta, 22 Mei 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 647f6buc328b8

Halaman Motto

“Kamu tidak harus menjadi hebat untuk memulai, tetapi harus memulai untuk menjadi hebat”

(zig zilar)

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebaikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya." **(QS. Al-Baqarah:286)**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Halaman Persembahan

Karya ini penulis persembahkan untuk

ALMAMATER TERCINTA

Program Studi Psikologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kedua orang tua penulis, ibu dan bapak

Yang selalu sabar dan gigih memberi dukungan, semangat, dan kerpercayaa

Kakak, adik, keluarga, dan semua teman-teman yang telah mendukung selama ini

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kata Pengantar

Puji syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu dari syarat menyelesaikan program sarjana strata 1 (S-1) dapat diselesaikan dengan lancar.

Laporan penelitian skripsi ini merupakan paparan proses mengkaji dari Hubungan Kebersyukuran dan Harga Diri Terhadap Kebahagiaan Pada Guru Honorer di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Nusa Tenggara Barat.

Peneliti dengan segala kerendahan hati menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan, bimbingan, dan masukan serta bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mochmad Sodik, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, melalui naungan beliau proses akademik dapat terlaksana dengan lancar.
2. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi, selaku Kepala Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendukung keseluruhan proses dari akademik sehingga berjalan lancar tanpa kendala yang berarti.
3. Ibu Miftah Ni'mah Suseno, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya hingga akhir, yang selalu sabar dalam

memberikan arahan dan motivasi untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Psikologi di UIN Sunan Kalijaga dengan lancar

4. Bapak Very Julianto, M.Psi selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa telah membimbing, membantu, dan mengarahkan proses awal proposal hingga munaqosah dan selalu memberikan motivasi agar segera menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr Nurus, selaku Penguji I atas seluruh masukan dan saran yang telah beliau berikan dari awal proposal hingga tahap munaqosah
6. Bapak Aditya Dedy Nugraha, S.Psi., M.Psi.,Psi, selaku penguji II yang memberikan masukan dan saran yang bermanfaat untuk memperbaiki skripsi ini
7. Segenap dosen dan seluruh karyawan Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selama ini sangat berjasa mengantarkan ilmu, mendidik, dan membantu memenuhi segala persyaratan untuk menyelesaikan skripsi ini
8. Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Siti Masyhuri dan Bapak Nasir (Almarhum) serta kakak dan adikku (Abdul Basit dan Bayyinahtin Ramadhani) yang selalu mendukung, mendoakan, menemani, dan menasehati dalam segala hal.
9. Bapak kepala sekolah yang telah berkenan memberi dukungan dan bantuan selama proses pengambilan data penelitian ini.

10. Bapak Ibu guru yang telah bersedia terlibat dan menjadi subjek dalam penelitian ini.
11. Sahabat-sahabatku yang senantiasa mendukung, menyemangati, dan menemani selama proses penyusunan skripsi Indra Wahyuni, Zamakhsari Firdaus, Wahidah Apriana, Pristiana Safitri.
12. Teman-teman Psikologi angkatan 2018
13. Semua pihak yang telah berjasa namun tidak dapat disebutkan satu persatu.

Terakhir kepada semua pihak yang ikut terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebut satu persatu. Terimakasih atas segala dukungan yang diberikan dan semoga Allah SWT senantiasa membalas jasa-jasa atas segala bentuk kebaikan, doa, serta nasihatnya dan memberikan limpahan rahmat-Nya kepada kita semua. Amiin

Yogyakarta, 2018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Peneliti



Ana Satira

18107010025

Daftar Isi

Pernyataan Keaslian Penelitian	ii
Nota Dinas Pembimbing	iii
Lembar Pengesahan	iv
Halaman Motto.....	v
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Bagan	xiv
Daftar Lampiran	xv
Intisari	xvi
Abstract	xvii
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian.....	9
C. Manfaat Penelitian.....	10
D. Keaslian Penelitian.....	10
BAB II Dasar Teori.....	23
A. Kebahagiaan.....	23
1. Pengertian.....	23
2. Aspek Kebahagiaan.....	24
3. Faktor Kebahagiaan	28
B. Kebersyukuran.....	29
C. Harga Diri.....	32
D. Guru Honorer	36
E. Dinamika Antar Variabel.....	37
F. Hipotesis	44
BAB III Metode Penelitian	45

A. Desain Penelitian.....	45
B. Identifikasi Variabel Penelitian	45
C. Defini Operasional Variabel Penelitian.....	45
1. Kebahagiaan.....	45
2. Kebersyukuran	46
3. Harga Diri.....	47
D. Populasi dan Sampel Penelitian	47
1. Populasi Penelitian.....	47
2. Sampel Penelitian.....	48
E. Metode dan Alat Pengumpulan Data.....	48
1. Instrument penelitian kebahagiaan.....	49
2. Instrument penelitian kebersyukuran	50
3. Instrument penelitian Harga Diri	50
F. Validitas dan Reliabilitas	51
1. Validitas	51
2. Reliabilitas	53
G. Metode Analisis Data.....	55
1. Uji Asumsi	55
2. Uji Hipotesis	56
BAB IV Hasil Analisis dan Pembahasan.....	59
A. Orientasi Kancan	59
1. Daerah Istimewa Yogyakarta.....	59
2. Nusa Tenggara Barat.....	60
B. Persiapan Penelitian.....	61
C. Pelaksanaan Penelitian	61
D. Hasil Penelitian	63
1. Deskripsi Data Penelitian.....	63
2. Katagorisasi Subjek Penelitian.....	65
3. Uji Asumsi	68
4. Uji Hipotesis	71
E. Pembahasan	73

BAB V Penutup	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	81
Daftar Pustaka	83
Lampiran	90
<i>Curriculum Vitae</i>	181



Daftar Tabel

Tabel.1 Keaslian Penelitian.....	10
Tabel 2. Ketentuan nilai aitem favorable dan unfavorable The Oxford Happiness Questioner	49
Tabel 3. Ketentuan nilai aitem <i>favorable</i> dan <i>unfavorable</i> Kebersyukuran	50
Tabel 4. Ketentuan nilai aitem <i>favorable</i> dan <i>unfavorable</i> Harga Diri.....	51
Tabel 5. Jumlah Data penelitian DIY	62
Tabel 6. Jumlah Data Penelitian Nusa Tenggara Barat.....	62
Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di DIY	62
Tabel 8. Karakteristik Respondenn Berdasarkan Jenis Kelamin di NTB	62
Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan di DIY	62
Tabel 10. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan di NTB.....	63
Tabel 11. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan di DIY	63
Tabel 12. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan di NTB	63
Tabel 13. Deskripsi Data Penelitian	63
Tabel 14. Katagorisasi Skor Kebahagiaan	66
Tabel 15. Katagorisasi Skor Kebersyukuran	67
Tabel 16. Katagorisasi Skor Harga Diri	67
Tabel 17. Hasil Uji Normalitas Data Penelitian.....	68
Tabel 18. Hasil Uji Linieritas Data Penelitian.....	69
Tabel 19. Hasil Uji Multikolonieritas Data Penelitian	69
Tabel 20. Hasil Uji Heteroskedestisitas	70
Tabel 21. ANOVA Kebersyukuran dan Kebermaknaan Hidup dengan Kebahagiaan pada Guru Honorer.....	71
Tabel 22. Sumbangan Efektif Kebersyukuran dan Kebermaknaan Hidup dengan Kebahagiaan pada Guru Honorer	72
Tabel 23. Tabel <i>Coefficient</i> Analisis Kebersyukuran dan Harga Diri Terhadap Kebahagiaan Guru Honorer	72

Daftar Bagan

Bagan 1. Dinamika Hubungan Kebersyukuran Dan Harga Diri Dengan Kebahagiaan Guru Honorer	43
--	----



Daftar Lampiran

Lampiran 1. Skala Kebahagiaan, Kebersyukuran, Dan Harga Diri	91
Lampiran 2. Tabulasi Data Skala Kebahagiaan	75
Lampiran 3. Tabulasi Data Skala Kebersyukuran.....	136
Lampiran 4. Tabulasi Data Skala Harga Diri.....	181
Lampiran 5. Uji Asumsi Klasik Dan Uji Hipotesis.....	160
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	179



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**Hubungan Kebersyukuran dan Harga Diri Terhadap Kebahagiaan Guru
Honorar Di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Nusa Tenggara Barat**

Anan Satira
18107010025

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kebersyukuran dan harga diri terhadap kebahagiaan pada guru honorar di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Nusa Tenggara Barat. Subjek guru honorar yang digunakan berjumlah 638 (N=638) dengan 435 subjek dari DIY dan 203 subjek dari NTB. Skala yang digunakan yaitu *Oxford Happiness Questionnaire* yang telah diadaptasi, skala kebersyukuran, dan *Self Esteem Inventory Coopersmith*. Metode penelitian berupa kuantitatif korelasional dengan analisis regresi berganda. Hasil penelitian bahwa hipotesis diterima dengan nilai $F = 39.669$ dan sig. 0,00 ($p < 0.05$) yang berarti adanya hubungan positif antara kebersyukuran dan harga diri terhadap kebahagiaan. Sedangkan nilai t menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan dengan perolehan nilai 3.436 dan sig. 0.01 ($p < 0.05$) di variabel kebersyukuran dan 8.312 dengan sig. 0,00 ($p < 0.05$) pada variabel harga diri. Artinya bahwa variabel bebas kebersyukuran dan harga diri berkorelasi dengan variabel terikat kebahagiaan. Kebersyukuran dan harga diri bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 11,1% terhadap kebahagiaan. Sumbangan efektif sebesar 88,9% diberikan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini

Kata Kunci: *Guru honorar, harga diri, kebahagiaan, kebersyukuran*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**The Relationship of Gratitude and Self-Esteem to the Happiness of Honorary
Teachers in the Special Region of Yogyakarta and West Nusa Tenggara**

Anan Satira

18107010025

Abstract

This study aims to determine the relationship between gratitude and self-esteem on happiness among honorary teachers in the Special Region of Yogyakarta and West Nusa Tenggara. The number of honorary teacher subjects used was 638 (N=638) with 435 subjects from DIY and 203 subjects from NTB. The scale used is the adapted Oxford Happiness Questionnaire, gratitude scale, and Coopersmith's Self Esteem Inventory. The research method is a quantitative correlation with multiple regression analysis. The research results show that the hypothesis is accepted with a value of $F = 39,669$ and sig. 0.00 ($p < 0.05$) which means there is a positive relationship between gratitude and self-esteem towards happiness. While the t value indicates a significant positive relationship with the acquisition of 3,436 and sig. 0.01 ($p < 0.05$) in the gratitude variable and 8.312 with sig. 0.00 ($p < 0.05$) on self-esteem variable. This means that the independent variable gratitude and self-esteem correlate with the dependent variable happiness. Gratitude and self-esteem together make an effective contribution of 11.1% to happiness. An effective contribution of 88.9% is given by other variables that are not included in this study

Keywords: *honorary teacher, gratitude, happiness, self-esteem*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I **Pendahuluan**

A. Latar Belakang

Guru memiliki peranan yang penting dalam dunia pendidikan. Garrett mengatakan guru merupakan sumber yang kuat dalam mengembangkan kualitas sekolah (Toisuta, 2017). Berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang sistem pendidikan mendefinisikan guru sebagai tenaga pendidik profesional yang memiliki tugas utama yaitu mendidik, membimbing, mengajar, melatih, mengarahkan, menilai, mengevaluasi peserta didiknya baik secara formal maupun informal. Jalur pendidikan formal mencakup pendidikan dasar, menengah, dan atas.

Profesi guru dibagi menjadi dua berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, yaitu ada guru yang berstatus ASN dan Guru Non ASN. Guru ASN ini berupa guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja, sedangkan status diluar itu atau Guru Non ASN ada Guru Tetap Yayasan (GTY) dan Guru Honorer.

Guru honorer merupakan tenaga pendidik yang berada di sekolah negeri maupun swasta yang saat ini belum ada standar gaji yang tetap. Guru honorer mendapatkan upah yang menitik beratkan pada bobot jam pelajaran yang diampu (Masruri, 2020). Guru honorer juga termasuk sebagai tenaga pendidik yang memiliki kewajiban yang harus dipenuhi tidak jauh berbeda dengan guru yang berstatus PNS seperti, melakukan tugas profesional mengajar, melakukan tugas administrasi berdasarkan

ketentuan yang berlaku, serta mematuhi semua ketentuan yang ditetapkan oleh sekolah tempat mengabdikan (Millisani & Handayani, 2019).

Guru yang berstatus honorer dan yang sudah berstatus PNS memang tidak jauh berbeda, namun hal yang membedakan hanya dari status kepegawaian. Guru yang menjadi PNS mendapatkannya dengan diangkat langsung oleh pemerintah, sehingga tanggung jawab akan kesejahteraan dari PNS tersebut ditanggung oleh pemerintah. Berbeda dengan guru honorer yang belum diangkat secara resmi oleh pemerintah, sehingga tanggung jawab kesejahteraannya belum ditanggung penuh oleh pemerintah baik pusat maupun daerah (Israpil, 2020)

Keberadaan guru honorer menjadi sangat membantu berperan menjadi guru pengganti dan kekurangan jumlah tenaga pendidik di Indonesia yang belum merata. Namun dibalik itu kesejahteraan guru honorer masih sangat minim dapat dilihat dari minimnya jumlah gaji yang diterima berkisar dari Rp. 200.000 hingga Rp. 800.000 per bulannya, tergantung kebijakan sekolah, otonom (subsidi) dan masa kerja, serta beban kerja (Khairullah et al., 2021). Hal ini menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kebahagiaan.

Arfa, Kandou, dan Munayang (2013) pernah meneliti terkait honorarium rendah bahwa dari 102 sample, 85 diantaranya guru honorer mengalami depresi disebabkan oleh honorarium yang diterima kurang dari Rp 500.000 perbulan dan telah memiliki masa kerja lebih dari 3 tahun, serta tidak memiliki pekerjaan tambahan lainnya.

Guru honorer selain melakukan tugas seorang guru melakukan tugas terkait administrasi seperti, menginput gaji, membeli keperluan sekolah atau melakukan berbagai keperluan administrasi lainnya, namun upah yang didapat belum sesuai dengan beban kerja (Balkis & masykur, 2016). Melihat dari kegiatan, tanggung jawab, dan beban kerja guru yang berstatus honorer atau yang berstatus PNS relatif sama namun mendapat akses ekonomi yang berbeda (Fauzan, 2021). Hal tersebut menjadi salah satu penyebab guru honorer mempunyai kebahagiaan rendah (Khairullah et al., 2021; Rumiani, 2017). Didukung penelitian dari Setiyawan (2017) mengatakan bahwa honorium rendah mempengaruhi tingkat kebahagiaan guru honorer menjadi lebih rendah dibanding guru dengan status PNS.

Keterbatasan dalam meningkatkan kompetensi dan memenuhi kebutuhan fisik maupun kebutuhan membangun hubungan dengan individu lain dapat disebabkan secara tidak langsung karena kurangnya kondisi finansial yang dimiliki oleh guru honorer. Berdasarkan adanya perbedaan dari segi kesejahteraan seperti status karir dan honorium membuat tenaga pegawai honorer khususnya guru honorer berusaha menyandang status sebagai PNS agar mendapatkan hak yang sama (Wulan & Sari, 2015). Kemudian ketidakpastian karir yang menyebabkan stress berkepanjangan juga menjadi faktor lain guru honorer memiliki tingkat kebahagiaan rendah (Prestiana & Putri, 2013).

Setiap individu ingin merasakan kehidupan yang penuh kebahagiaan (Hills & Argyle, 2001) termasuk guru honorer. Kebahagiaan

bersifat subjektif dan memiliki makna yang berbeda bagi setiap individu. Kebahagiaan mengacu pada perasaan yang berupa emosi positif dan aktivitas positif yang disukai (Seligman, 2005b). Kebahagiaan menurut Veenhoven merupakan persepsi atau penilaian sejauh mana individu tersebut memiliki energi positif di luar maupun dalam dirinya, termasuk kualitas hidup untuk berkembang dari aspek aspek seperti kesehatan, kreativitas dan adanya pendapatan yang baik ditempat kerja (Mahani et al., 2020). Diener juga mengungkapkan bahwa individu yang bahagia cenderung dapat mencapai kesuksesan dalam aspek kehidupan seperti, pertemanan, pernikahan, kesehatan, penghasilan, dan kinerja dalam pekerjaan (Lyubomirsky, 2005). Bestari (2015) juga menyatakan tidak adanya batas usia keberperanan kebahagiaan dalam kehidupan individu.

Hamdan (2020) juga menyatakan bahwa rasa bahagia memiliki dampak positif diantaranya memiliki relasi sosial yang baik, bersikap lebih menenangkan, dan terkesan lebih romantis. Selain itu menurut pernyataan Suardiman (Herawaty, 2015) kebahagiaan bisa membuat individu jauh dari perilaku menyimpang dan masalah serius. Didukung penelitian Veenhoven (2008) kebahagiaan memiliki banyak manfaat bagi individu diantaranya sehat fisik dan menjauhkan dari masalah mental.

Individu yang mempunyai kebahagiaan yang tinggi memiliki kontrol emosi yang baik pula dan dapat menghadapi peristiwa yang terjadi di kehidupannya dengan cara yang baik dan tepat dan tentunya jauh dari perilaku menyimpang (Herawaty, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh

Prasetyo (2015) menunjukkan bahwa kebahagiaan dosen dalam bekerja mempengaruhi kinerja dalam menghasilkan karya dan gagasan-gagasan mutakhir. Didukung penelitian dari Aziz (2021) mengatakan agar dapat menyalurkan ilmunya dengan lebih adaptif guru harus merasa bahagia, sehingga siswa dengan mudah dapat menyerap ilmu.

Guru honorer perlu meningkatkan kebahagiaan agar dapat menjalankan kehidupannya dan pengabdianya sebagai seorang guru dengan baik (Khairullah et al., 2021). Guru honorer perlu merasa bahagia agar bisa tetap produktif dalam bekerja dan lebih menikmati kehidupan (Balkis & Masykur, 2016). Rasa bahagia dapat ditandai dengan adanya kepuasan hidup dari individu tersebut dan tingginya tingkat emosi positif yang dimiliki serta diikuti rendahnya emosi negatif (Aziz, 2021). Selain keadaan emosi positif ini akan menciptakan aktivitas positif yang dilakukan individu yang berujung pada kebahagiaan individu (Meiza, 2016)

Emosi positif yang dapat dirasakan salah satunya yaitu adanya kebersyukuran. Kebersyukuran sendiri menurut Seligman memiliki arti rasa terimakasih atas anugrah yang diberikan. Kebersyukuran menjadi salah satu faktor yang berhubungan dengan kebahagiaan (Safaria, 2014). Rasa kebahagiaan dan kesejahteraan akan lebih mudah didapat jika individu senantiasa merasa bersyukur dalam kehidupan. Hanifah (2020), Iklima, Sayidah (2017), Lativayuniar, Nadia (2021), (Anabella, 2022) juga

mengatakan syukur memiliki hubungan yang positif dengan kebahagiaan.

Prabowo & Laksmiwati (2020) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara rasa syukur dengan kebahagiaan. Semakin tinggi rasa syukur maka akan diikuti oleh rasa kebahagiaan. Hal ini terjadi karena individu dapat lebih bisa menerima keadaan yang ada pada dirinya secara positif (Hanifah et al., 2020). Kristanto (2016) menyatakan syukur berkorelasi positif dengan kebahagiaan. Rasa syukur sebagai perilaku yang dapat membantu seseorang agar dapat mendapatkan pengalaman positif dan kegembiraan dalam hidupnya dan elemen yang penting dalam meningkatkan kebahagiaan dan kesejahteraan.

Kecemasan dan depresi yang lebih tinggi dimiliki oleh individu yang kurang bersyukur (McCullough et al., 2002). Secara umum pula diketahui bahwa faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan pada individu terutama guru honorer meliputi; adanya rasa syukur, dukungan sosial, resiliensi, dan motivasi dalam bekerja (Balkis & Masykur, 2016) selain ada harga diri (Hwang, Kang, Tak, & Lee, 2014).

Harga diri juga merupakan faktor yang berperan penting bagi kebahagiaan individu, selain rasa syukur terutama dalam lingkungan masyarakat yang menganut paham yang lebih individualistik. Memiliki harga diri yang tinggi dapat menjadi penentu kepuasan hidup yang nantinya akan menimbulkan afek positif dan mengurangi afek negatif (Fajriani & Suprihatin, 2017). Leonita (2020): Safarina (2017), dan

Hapsari & Scholichah (2022) menjelaskan bahwa terdapat hubungan signifikan antara harga diri dan kebahagiaan, semakin tinggi harga diri maka semakin tinggi pula kebahagiaan yang dimiliki. Didukung juga oleh penelitian Julianto V, Cahayani. R.A, Sukawati. S, Aji. E.S (2020) menyatakan bahwa harga diri dan harapan berpengaruh terhadap kebahagiaan dari seseorang. Leonita (2020) menunjukkan bahwa harga diri dan kualitas persahabatan yang dimiliki akan bersama-sama mempengaruhi kebahagiaan dari seorang individu. Sikap individu yang dapat mengembangkan diri, khususnya bagi guru honorer untuk dapat mengembangkan kapasitasnya agar dapat kreatif dan inovatif dalam menjalankan tugas sebagai tenaga pendidik. Sehingga mereka dapat menyelesaikan masalah terkait pekerjaan yang sedang dijalani dan tidak menyebabkan stress berlebih.

Pemilihan variable bebas kebersyukuran dan harga diri didasarkan pada aspek penentu kebahagiaan dari *grand teori* yang digunakan, yaitu teori kebahagiaan Hills & Argyle (2002). Teori ini mengatakan bahwa salah satu aspek yang menentukan individu bahagia yaitu dengan memiliki kesejahteraan dalam hidup berupa menerima keadaan dirinya agar dapat merasakan afek positif yang dapat memicu kepuasan dan mengarah ke rasa bahagia. Hal ini sama dengan kebersyukuran yang didefinisikan sebagai penerimaan dan apresiasi terhadap keadaan dan apa yang dimiliki oleh individu (Listiyandini, 2015). Kemudian, aspek lain yang mempengaruhi kebahagiaan adalah memiliki harga diri yang positif dapat membuat

individu memiliki evaluasi yang positif tentang dirinya sendiri yang akan mengarahkan ke rasa bahagia.

Pemilihan variable juga didasarkan dari jurnal penelitian terdahulu yang mendapat temuan bahwa adanya hubungan yang erat antara kebersyukuran dan harga diri terhadap kebahagiaan. Penelitian Safaria, 2014; Hanifa, 2020; Iklima & Sadiyah, 2017; Lativayuniar & Nadia, 2021; Anabella, 2022, Prabowo & Laksmiwati, 2020, Kristanto, 2016 menemukan bahwa kebersyukuran berhubungan erat dan berkontribusi pada peningkatan kebahagiaan seseorang. Kemudian, harga diri juga memiliki korelasi yang erat dengan kebahagiaan individu sesuai juga dengan penelitian terdahulu dari Fajriani & Suprihatin, 2017; Leonita, 2020; Safaria, 2017; Hapsari & Scholichah, 2022.

Oleh sebab itu penggunaan variable bebas berupa kebersyukuran dan harga diri dapat mengacu pada pengetahuan dan penelitian yang telah ada sebelumnya dan memungkinkan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memperdalam pemahaman tentang hubungan antar variabel kebersyukuraan dan harga diri terhadap kebahagiaan.

Berdasarkan uraian pada paragraf diatas maka peneliti memutuskan untuk mengambil judul “Hubungan Kebersyukuran dan Harga Diri terhadap Kebahagiaan pada Guru Honorer di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Nusa Tenggara barat”. Penelitian ini memiliki kemiripan dengan penelitian yang lain dari sisi variabel dan metode penelitian.

Namun penelitian ini memiliki sisi perbedaan dari segi lokasi dan populasi yang diambil yaitu Daerah Istimewa Yogyakarta dan Nusa Tenggara barat.

Alasan lokasi penelitian di Daerah Istimewa Yogyakarta karena masih minimnya mutu pendidikan dan pendidikan yang belum merata yang disebabkan adanya penurunan anggaran pendidikan setiap tahunnya di DIY (Alimuda & Aliyyah, 2022). Kemudian alasan pengambilan lokasi di Nusa Tenggara Barat karena memiliki kondisi yang mirip dengan Yogyakarta yang kurangnya mutu pendidikan. Nusa Tenggara Barat termasuk dalam salah satu daerah 3T (terdepan, tertinggal, terbelakang) yang memiliki masalah pendidikan terkait kekurangan kuantitas dan kualitas guru, kurangnya sarana dan prasarana, serta kurangnya kesejahteraan dari tenaga pendidiknya (Yazid & Jabar, 2013). Sedangkan daerah 3T banyak didominasi oleh guru honorer namun kesejahteraannya jauh dari kata baik (Asiska & Nurmahmudah, 2022).

Berdasarkan pemaparan masalah diatas, maka peneliti menarik rumusan masalah yaitu, untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kebersyukuran dan harga diri terhadap kebahagiaan guru honorer?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan antara rasa syukur dan harga diri terhadap kebahagiaan guru honorer di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Nusa Tenggara Barat.

C. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan nantinya dapat bermanfaat menjadi referensi di bidang ilmu pengetahuan, khususnya di ranah psikologi positif dan lebih spesifik lagi berhubungan dengan kebersyukuran, harga diri, dan kebahagiaan.

2. Praktis

Sedangkan secara praktis, penelitian ini dikemudian hari diharapkan dapat menjadi wawasan bagi pemerintah selaku pembuat kebijakan dalam merumuskan kebijakan terkait kesejahteraan guru honorer berlandaskan dari data tingkat kebahagiaan, harga diri dan rasa syukur guru honorer yang dapat dikatakan mayoritas guru honorer mengalami kelemahan secara finansial.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mencari tahu mengenai hubungan rasa syukur dan harga diri dengan kebahagiaan pada guru honorer. Setelah dilakukan studi literatur terdapat penelitian serupa yang telah mengkaji variabel tersebut sebelumnya.

Tabel.1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti	Judul Artikel	Tahun	Grand Theory	Metode	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
Aisyah & Chisol	Rasa Syukur Kaitannya Dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Guru Honorar.	2018	Teori dari Ryff dan rasa syukur dari Watkins.	Kuantitatif	skala kesejahteraan psikologis dan skala rasa syukur. Skala kesejahteraan dibuat oleh peneliti berdasarkan pada teori Ryff dan skala rasa syukur disusun mengacu pada aspek yang dipaparkan Watkins.	Subjek yang digunakan berjumlah 63 guru honorar sekolah dasar di Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara	Uji hipotesis dilakukan dengan perolehan nilai korelasi sebesar $r_{xy} = 0,744$, dari signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,01$) yang mengindikasikan ada hubungan yang signifikan antara kebersyukuran dan kesejahteraan psikologis yang dirasakan guru honorar tau dapat dikatakan diterimanya hipotesis penelitian. Semakin tinggi rasa syukur, maka diikuti kesejahteraan psikologi juga

Nama Peneliti	Judul Artikel	Tahun	Grand Theory	Metode	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
							tinggi. Begitupula sebaliknya, semakin rendah rasa syukur guru honorer, maka diikuti rendahnya kesejahteraan psikologis yang dirasakan.
Pramitasari & Suseno	Kebersyukuran dan Kesejahteraan Subjektif pada Guru SMA Negeri I Sewon.	(2019)	Teori kebahagiaan Diener, Suh, Lucas, & Smith. Teori kebersyukuran Ghazali	Kuantitatif	Skala yang dipakai adalah skala kebahagiaan yang dibuat oleh peneliti berdasarkan teori	Subjek penelitian yang digunakan adalah 51 orang guru SMA Sewon Bantul	Berdasarkan uji hipotesis parametric test diperoleh tingkat koefisien korelasi sebesar $r=0,689$ dengan taraf

Nama Peneliti	Judul Artikel	Tahun	Grand Theory	Metode	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
					Diener, Suh, Lucas, & Smith. Skala kebersyukuran memakai skala yang peneliti dibuat sendiri menggunakan teori dari Al Ghazali		signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hasil uji tersebut dapat dikatakan adanya hubungan positif antara kesejahteraan subjektif dengan kebersyukuran guru.
Fajriani & Suprihatin	Harga diri, Kepuasan Kerja dan Kesejahteraan Subjektif Pada Guru Madrasah Tsanawiyah.	(2017)	Teori kesejahteraan subjektif Diener,	Kuantitatif	Menggunakan alat ukur <i>Positive And Negative Affect Scale</i> (PANAS) yang telah diadaptasi, skala harga diri, dan kepuasan kerja..	subjek sebanyak 51 guru Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Wedung Kabupaten Demak	Penelitian tersebut menemukan hasil terdapat hubungan positif antara harga diri, kepuasan kerja dan kebahagiaan dengan $R=0,502$ dan tingkat signifikansi 0,001 ($p < 0,05$). Kemudian, ditemukan tidak ada hubungan signifikan antara

Nama Peneliti	Judul Artikel	Tahun	Grand Theory	Metode	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
							kebahagiaan dan pemaafan ($r=0.160, 0>0.05$). Pengujian hipotesis kedua menunjukkan adanya hubungan harga diri dan kesejahteraan subjektif $r_{x1-y} = 0,440$ dengan tingkat signifikan $0,001 (p < 0,05)$. Pengujian hipotesis ketiga tidak ditemukan hubungan kepuasan kerja dengan kesejahteraan subjektif dengan $r_{x2-y} = -0,238$ dan tingkat signifikan $0,009 (p>0,05)$.

Nama Peneliti	Judul Artikel	Tahun	Grand Theory	Metode	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
Hwang, Kang, Tak, & Lee	Impact of self-esteem and gratitude disposition on happiness in pre-service early childhood teachers.	(2015)	Menggunakan teori kebahagiaan Sligmen (2002). Teori kebersyukuran McCullough (1965), dan teori harga diri Rosenberg (2015)	Kuantitatif	Skala yang dipakai sudah terlebih dahulu diadaptasi yaitu, <i>Self Esteem Scale Rosenberg</i> yang dibuat oleh Rosenberg diadaptasi, <i>Happiness Scale</i> berdasarkan teori dari Seligman yang dibuat oleh Kwon & Kim, kemudian skala dari McCullough, Emmons, & Tsang yaitu <i>Gratitude Disposition Scale</i>	Subjek yang digunakan asisten pengajar di PAUD di Busan, Korea Selatan berjumlah 192	Penelitian tersebut mendapat hasil harga diri dan rasa syukur individu memberikan kontribusi yang positif terhadap rasa bahagia sebesar 53%. Harga diri mempengaruhi sebanyak 50% dan 3% sisanya dipengaruhi oleh kebersyukuran. Setelah dilakukan uji regresi didapat skor 105,61, $p < 0,01$, maka dapat dibuktikan bahwa harga diri dapat mempengaruhi kebahagiaan pada guru PAUD.
Witvliet, Richie,	Gratitude predicts hope and	(2019)	Teori kebahagiaan Kye (2002),	Kuantitatif	skala harapan kognitif milik Snyder, skala	Mahasiswa	Penelitian ini mendapatkan hasil

Nama Peneliti	Judul Artikel	Tahun	Grand Theory	Metode	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
Luna, & Tongeren	happiness: A two-study assessment of traits and states		kebersyukuran McCullough (2002)		integratif milik Scioli yang mencakup motivasi, emosi, spiritual dan hubungan, skala kebahagiaan Keye, <i>Gratitude Questionnaire</i> dari McCullough, skala milik Berm Wongthington, O'Connor, Parrot, & Wade <i>The Trait Forgivingness Scale</i> , skala kesabaran milik Schnitker <i>The Patience Scale</i> sebagai, <i>The Self-Control Scale</i> milik Tangney, Baumister, & Boone sebagai		kebersyukuran lebih berpengaruh dibandingkan variabel yang lain (Pemaafan, kontrol diri, keabaran) pada harapan dan kebahagiaan.

Nama Peneliti	Judul Artikel	Tahun	Grand Theory	Metode	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
					skala kontrol diri		
Prabowo dan Laksmiwati	Hubungan antara rasa syukur dengan kebahagiaan mahasiswa jurusan psikologi universitas negeri Surabaya.	(2020)		Kuantitatif	Alat ukur Menggunakan skala The Gratitude Questionnaires Six Item Form (GQ-6)	Subjek penelitian 252 mahasiswa jurusan psikologi di Surabaya	Hasil penelitian menunjukkan kebersyukuran berkorelasi kuat dengan kebahagiaan dengan koefisien regresi ($r=0,958$) dan skor signifikan 0,000 ($p<0,05$), dengan kebahagiaan yang berarti semakin tinggi rasa syukur maka semakin tinggi tingkat kebahagiaan dan juga sebaliknya. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan variabel kebersyukuran berhubungan positif dengan kebahagiaan.

Nama Peneliti	Judul Artikel	Tahun	Grand Theory	Metode	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
Nur Afni Safarina, Abdul Munir & Nur'aini	Hubungan Harga Diri dan Optimisme dengan Kesejahteraan Subjektif pada Mahasiswa Magister Psikologi Universitas Medan Area	(2019)	teori yang digunakan adalah kesejahteraan subjektif dari diener dan harga diri dari Coopersmith (1967)	Kuantitatif	1) Skala kesejahteraan subjektif berdasarkan komponen yang di kemukakan oleh Diener dan telah di susuan kembali oleh Arbiyah, Imelda dan Oriza (2008) terdiri dari 29 item. 2) Skala Harga Diri, yang disusun oleh Darmayanti (2012). Skala Harga Diri kembali disusun oleh peneliti berdasarkan sumber harga	Subjek penelitian adalah mahasiswa magister psikologi Universitas Medan Area sebanyak 75 orang.	Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa ada hubungan positif signifikan antara variabel harga diri dan optimisme dengan variabel kesejahteraan subjektif. Nilai korelasi yang didapatkan yaitu $r= 0,640$ ($p=0,000$). Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi harga diri dan optimisme maka akan diikuti tingginya kesejahteraan subjektif .

Nama Peneliti	Judul Artikel	Tahun	Grand Theory	Metode	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
					diri yang dikemukakan oleh Coopersmith (1967)		Kemudian koefisien determinasi yang didapatkan (r^2) dari hubungan variabel prediktor harga diri dan optimisme dengan kesejahteraan subjektif senilai $r^2=0,409$. Hal ini dapat disimpulkan harga diri dan optimisme membentuk kesejahteraan subjektif dengan kontribusi sebesar 40,9%.
Muhamad Irsyad, Sukma Noor Akbar dan Jehan Safitri	Hubungan Antara Kebersyukuran Dengan Kesejahteraan Subjektif Pada Remaja Di Panti Asuhan Di Kota	(2019)	Menggunakan teori kesejahteraan subjektif dari Diener(2003) dan kebersyukuran dari Lyubomirsky	Kuantitatif	Menggunakan skala likert dan telah di modifikasi dengan opsi jawaban meliputi skala	Subjek penelitian diambil di Martapura kota berjumlah 60 orang mencakup tiga panti asuhan yaitu Panti	Berdasarkan hasil didapatkan nilai korelasi $r = 0,620$ dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 ($p<0,05$). Hal tersebut

Nama Peneliti	Judul Artikel	Tahun	Grand Theory	Metode	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
	Martapura		dan Layous, (2013)		kebersyukuran dan skala kesejahteraan subjektif.	Asuhan Budi Dharma berjumlah 24 orang, Panti Asuhan Putri Muhammadiyah berjumlah 13, dan Panti Asuhan Putri Nahdlatul Ulama berjumlah 23 orang	menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan yang berkaatagori kuat di antara dua variabel yaitu kebersyukuran dan kesejahteraan yaitu, semakin tinggi kebersyukuran maka akan semakin tinggi pula kesejahteraan subjektif. Kemudian koefisien determinasi (r ²)= 0,380 yang menunjukkan bahwa sumbangan efektif kebersyukuran terhadap kesejahteraan subjektif sebesar 62%.

Nama Peneliti	Judul Artikel	Tahun	Grand Theory	Metode	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
Muhammad Fikri Hidayat	Kontribusi Harga Diri Terhadap Kesejahteraan Subjektif Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi Masa Pandemi COVID 19	(2022)	Teori harga Diri Coopersmith (1967) dan reori <i>subjektif well being</i> dari Diener	Kuantitatif	Alat ukur data menggunakan skala Likert yang terdiri dari dua skala kesejahteraan subjektif yaitu SWLS dan PANAS beserta skala harga diri	Subjek yang digunakan berjumlah 150 orang mahasiswa aktif Universitas Negeri Padang angkatan 2016-2017 dengan teknik sampling <i>cluster runderom sampling</i>	Koefisien korelasi yang didapatkan sebesar 0,572 dan nilai nilai P = 0,000 ($P < 0,05$) yang berarti bahwa adanya kontribusi harga diri terhadap kesejahteraan subjektif mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di masa COVID-19 di Universitas Negeri Padang. Maka dari itu dapat disimpulkan ada kontribusi posisiif signifikan harga diri terhadap kesejahteraan subjektif dengan kata lain bahwa peningkatan haarga diri dapat

Nama Peneliti	Judul Artikel	Tahun	Grand Theory	Metode	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
							meningkatkan kesejahteraan subjektif.
Narintya Puji Kurnianita	Hubungan Rasa Syukur Dan Harga Diri Dengan Kesejahteraan Subjektif Pada Pensiunan Pegawai Negeri Sipil	(2018)	Teori yang Digunakan adalah kesejahteraan subjektif dari Diener (1993), teori kebersyukuran dari Fitzgerald (1998) dan Peterson & Seligman, serta menggunakan teori harga diri dari Coopersmith.	Kuantitatif	Kesejahteraan subjektif diukur menggunakan skala yang dibuat oleh Hartanti (2010). Skala tersebut mengukur aspek kesejahteraan subjektif yang dikemukakan oleh Diener (1993), rasa syukur diukur menggunakan skala yang dibuat berdasarkan komponen oleh Fitzgerald (1998) dan	Subjek penelitian ini adalah 57 orang pensiunan pegawai negeri sipil (PNS) dengan karakteristik maksimal 3 tahun menjalani masa pensiun, pensiun normal sesuai dengan umur yang ditetapkan dan berdomisili di Surabaya.	Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa adanya hubungan rasa syukur dan harga diri dengan kesejahteraan subjektif pada pensiunan PNS dengan nilai $F=21.670$ dan $r^2=0.445$ ($p<0,001$). Pengujian korelasi secara parsial didapatkan hubungan rasa syukur dan kesejahteraan subjektif dengan mengontrol harga diri (0.508 ; $p<0,001$). Akan tetapi dalam uji parsial harga diri dan kesejahteraan

Nama Peneliti	Judul Artikel	Tahun	Grand Theory	Metode	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
					Peterson & Seligman (2004), dan Harga diri diukur menggunakan skala Coopersmith Self Esteem Inventory (CSEI) yang diadaptasi oleh Ryden (1978)		subjektif dengan mengontrol rasa syukur tidak ditemukan hubungan yang signifikan ($r_{\text{parsial}} = 0.231$; $p > 0.05$).

1. Topik Penelitian

Sesuai dengan topik atau tema dari penelitian ini, peneliti ingin mengaitkan variabel tergantung yaitu kebahagiaan dengan variabel bebas yakni kebersyukuran dan harga diri secara lebih lanjut. Penelitian ini mengkaji topik serupa dengan penelitian Pramithasari & Suseno (2019) dan Hwang, Kang, Tak, & Lee (2015), yaitu mengukur kebahagiaan dengan kebersyukuran dan harga diri sebagai variabel bebas.

2. Keaslian Teori

Penelitian ini menggunakan teori kebahagiaan dari Hills dan Argyle (2002). Sedangkan di penelitian sebelumnya menggunakan teori dari Ryff (1989) dalam penelitian yang dilakukan oleh Aisyah & Chisol (2018); teori kebahagiaan dari Diener Suh, Lucas, & Smith (1999) dalam penelitian Pramithasari & Suseno (2019); teori kebahagiaan Diener (1996) dalam penelitian yang dilakukan oleh Fajriani & Suprihatin (2017); teori Keye (2002) dalam penelitian Witvliet, Richie, Luna, & Tongeren (2019); teori Sligmen (2002) dalam penelitian Hwang, Kang, Tak, & Lee (2015).

Teori kebersyukuran yang digunakan adalah mengacu pada teori Fitzgerald (1998) dan yang di kembangkan oleh Listiyandini (2015). Sedangkan pada penelitian yang sebelumnya menggunakan teori Watkins (2003) dalam penelitian Aisyah & Chisol (2018); teori Ghazali (2008) dalam penelitian Pramithasari & Suseno (2019); teori

dari McCullough (1965) dalam penelitian Hwang, Kang, Tak, & Lee (2015); teori McCullough (2002) dalam penelitian Witvliet, Richie, Luna, & Tongeren (2019); teori McCullough (2002) dalam penelitian Prabowo & Laksmiwati (2020).

Sedangkan untuk harga diri menggunakan teori yang dikemukakan oleh Coopersmith (1998). Sedangkan pada penelitian yang sebelumnya menggunakan teori Rosenberg (1965) dalam penelitian Hwang, Kang, Tak, & Lee (2015).

3. Keaslian Alat Ukur

Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan alat ukur yang sebelumnya telah digunakan. Alat ukur bahagia menggunakan skala yang dibuat oleh Hill & Argyle yaitu *Oxford Happiness Questionnaire* berdasarkan aspek kebahagiaan yang dikemukakan oleh Hills dan Argyle (2002) yang telah diadaptasi oleh Rahmawati, Saragih, & Adeline (2017) ke dalam bahasa Indonesia.

Alat ukur yang digunakan oleh penelitian sebelumnya adalah skala kesejahteraan psikologis Ryff (1989) dalam penelitian Aisyah & Chisol (2018); alat ukur kebahagiaan yang dibuat berdasarkan teori kebahagiaan dari Diener, Suh, Lucas, & Smith (1999) dalam penelitian Pramitasari & Suseno (2019); alat ukur berdasarkan teori kebahagiaan Diener (1996) dalam penelitian yang dilakukan oleh Fajriani & Suprihatin (2017); skala kebahagiaan dari teori Keyes (2002) dalam penelitian Witvliet, Richie, Luna, & Tongeren (2019);

Happiness Scale berdasarkan teori Sligmen (2002) dalam penelitian Hwang, Kang, Tak, & Lee (2015).

Alat ukur kebersyukuran menggunakan skala yang dibuat oleh Listiyandini, Nathania, Syahniar, Sonia, Nadya (2015). Sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan skala rasa syukur yang berdasarkan teori dari Watkins (2003) dalam penelitian Aisyah & Chisol (2018); alat ukur kebersyukuran berdasarkan teori dari Al Ghazali (2008) dalam penelitian Pramitasari & Suseno (2019); *gratitude Questionnaire* berdasarkan teori dari McCullough (2002) dalam penelitian Witvliet, Richie, Luna, & Tongeren (2019); *Gratitude Disposition Scale* berdasarkan teori McCullough, Emmons, & Tsang dalam penelitian Hwang, Kang, Tak, & Lee (2015).

Selanjutnya alat ukur harga diri menggunakan *Self Esteem Inventory* dari Coopersmith. Sedangkan pada penelitian yang sebelumnya menggunakan alat ukur *Self Esteem Scale Rosenberg* berdasarkan teori Rosenberg (1965) dalam penelitian Hwang, Kang, Tak, & Lee (2015).

4. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan guru honorer secara keseluruhan sebagai subjek yang hendak diteliti. Melihat dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Safaria (2014), Witvliet, Richie, Luna, & Tongeren (2019) dan Prabowo dan Laksmiwati (2020) menggunakan mahasiswa sebagai subjeknya. Kemudian penelitian

oleh Hwang, Kang, Tak, & Lee (2015) menggunakan guru PAUD sebagai subjek yang diteliti. Penelitian lain dari dilakukan oleh Aisyah & Chisol (2018) menggunakan subjek guru honorer khusus sekolah dasar di kabupaten Jepara dan guru SMA dalam penelitian Pramitasari & Suseno (2019) dan Fajriani & Suprihatin (2017) .



BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kebersyukuran dan harga diri dengan kebahagiaan. Semakin tinggi rasa kebersyukuran dan harga diri yang dimiliki maka semakin tinggi pula tingkat kebahagiaan pada guru honorer di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Nusa Tenggara Barat. Begitupun sebaliknya semakin rendah rasa kebersyukuran dan harga diri yang dimiliki maka semakin rendah pula tingkat kebahagiaan pada guru honorer. Kebersyukuran harga diri secara bersama-sama dapat mempengaruhi kebahagiaan sebesar 11,1%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, pembahasan, serta kesimpulan yang telah di paparkan diatas, maka peneliti hendak mengajukan beberapa saran diantaranya:

1. Penelitian selanjutnya yang hendak mengambil tema yang sama yaitu kebahagiaan guru honore disankan untuk melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif agar dapat mengklorasi dan menelaah lebih dalam kebahagiaan pada guru honorer
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode pengambilan data yang lebih matang dengan cara melakukan pengwasan kepada

responden agar data yang dihasilkan lebih baik dan tidak terlalu banyak skala yang gugur.

3. Karena variabel penelitian berupa kebersyukuran, harga diri, dan kebahagiaan merupakan konstruk yang subjektif maka peneliti harus berhati-hati dalam mengambil data agar subjek tidak melakukan bias sehingga sengaja melebih lebihkan kondisi yang di alaminya. Hal ini dapat diatasi dengan memberikan keterangan bahwa tidak ada keadaan salah maupun benar dalam pengisian skala/kuesioner.



Daftar Pustaka

- Al-Seheel, A. Y., & Noor, N. M. (2016). Effects of an Islamic-based gratitude strategy on Muslim students' level of happiness. *Mental Health, Religion and Culture*, 19(7), 686–703. <https://doi.org/10.1080/13674676.2016.1229287>
- Anabella, A. I. (2022). *Kebersyukuran dan Kebahagiaan Mahasiswa Psikologi Muslim Pasca Pandemi Gratitude and Happiness of Muslim Psychology Students in Post Pandemic*. 1(1), 24–28. <https://doi.org/10.15575/jops.v1i1.17475>
- Arfa, R. K. D., Kandou, L. F. ., & Munayang, H. (2013). Guru Honorer Di Sekolah Dasar Negeri Pada Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal E-Biomedik, Volume 1*,
- Argyle, M., & Crossland, J. (1987). The dimensions of positive emotions. *British Journal of Social Psychology*, 26(2), 127–137. <https://doi.org/10.1111/j.2044-8309.1987.tb00773.x>
- Asiska, I., & Nurmahmudah, F. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4, 7124–7131.
- Azizah, Y. R. N. (2018). Hubungan Antara Kebersyukuran dan kebahagiaan Pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *วารสารวิชาการมหาวิทยาลัยอีสเทิร์นเอเชีย*, 4(1), 88–100.
- Badri, M., & Aziz, A. (2011). Pengaruh Locus of Control Dan Harga Diri Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Dinas Pendidikan Kota Medan. *Jurnal Analitika*, 3(1), 29–36.
- Balkis, A. S., & Masykur, A. M. (2016). MEMAHAMI SUBJECTIVE WELL-BEING GURU HONORER SEKOLAH DASAR NEGERI (Sebuah Studi Kualitatif Fenomenologis). *Empati: Jurnal Karya Ilmiah S1 Undip*, 5(2), 223–228.
- Bestari, W. A. (2015). *Perbedaan Tingkat Kebahagiaan Pada Mahasiswa Strata 1 dan Strata 2*. 978–979.
- Citra, A., & Widyarini, M. (2015). Pelatihan Peningkatan Harga Diri Pada Remaja Panti Asuhan Sub Unit Perlindungan Sosial Asuhan Anak, Cibalagung, Bogor. *Jurnal Ilmiah Psikologi Gunadarma*, 8(2), 178729.
- Coopersmith. (1998). The antecedent of self esteem. In *Consulting : Psychologist Press*.
- Diener, E. (1996). Traits can be powerful, but are not enough: Lessons from subjective well-being. *Journal of Research in Personality*, 30(3), 389–399. <https://doi.org/10.1006/jrpe.1996.0027>
- Dyanti, D. A., & Bintamur, D. F. (2019). Time Management sebagai Prediktor Happiness pada Kelompok Usia Dewasa Muda. *Jurnal Ilmiah Psikologi*

MIND SET, 9(01), 39–52. <https://doi.org/10.35814/mindset.v9i01.724>

- Eriyanda, D., & Khairani, M. (2018). Kebersyukuran Dan Kebahagiaan Pada Wanita Yang Bercerai Di Aceh. *Psikodimensia*, 16(2), 189. <https://doi.org/10.24167/psiko.v16i2.1269>
- Fahmi, A. Z., Muthia, W. S., Alfarizi, F., Garlianka, M., Wangsadikrama, & Widiasmara, N. (2019). Kebersyukuran dan Burnout pada Guru Sekolah Dasar di Yogyakarta. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 24(2), 105–114. <https://doi.org/10.20885/psikologi.vol24.iss2.art1>
- Fajriani, L. T., & Suprihatin, T. (2017). Harga diri, Kepuasan Kerja dan Kesejahteraan Subjektif Pada Guru Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Proyeksi*, 12(14), 67–76. <http://lppm-unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/proyeksi/article/view/2850>
- Fathoni, A. B., & Listiyandini, R. A. (2021). Kebersyukuran, Kesepian, Dan Distres Psikologis Pada Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Psychological Science and Profession*, 5(1), 11–19. <https://doi.org/10.24198/jpsp.v5i1.29212>
- Fatimah, S. (2018). Hubungan Cinta Komitmen dengan Kepuasan Pernikahan dimoderatori oleh Kebersyukuran. *Psikodimensia*, 17(1), 26. <https://doi.org/10.24167/psidim.v17i1.1428>
- Fauzan, G. A. (2021). Guru Honorer dalam Lingkaran Ketidakkadilan. *Journal on Education*, 4(1), 197–208. <https://doi.org/10.31004/joe.v4i1.418>
- Febrieta, D., Bhayangkara, U., & Raya, J. (2019). *KEBAHAGIAAN Ditta Febrieta Fakultas Psikologi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. January 2016*, 2–6.
- Fitzgerald, P. (1998). Gratitude and justice. *Ethics*, 109(1), 119–153. <https://doi.org/10.1086/233876>
- Froh, J. J., Kashdan, T. B., Ozimkowski, K. M., & Miller, N. (2009). Who benefits the most from a gratitude intervention in children and adolescents? Examining positive affect as a moderator. *Journal of Positive Psychology*, 4(5), 408–422. <https://doi.org/10.1080/17439760902992464>
- Hanifah, P. N., Suprihatin, T., & Syafitri, D. U. (2020). Hubungan Kebersyukuran dan Harga Diri terhadap Kesejahteraan Subjektif pada Guru Tidak Tetap SMA / SMK di Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang. *Prosiding Berkala Psikologi*, 2(November), 147–156.
- Hapsari, I. G., & Scholichah, I. F. (2022). Pengaruh Kualitas Persahabatan dan Harga Diri Terhadap Kebahagiaan Pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 148–156.
- Hariyadi, S., & Putri, R. A. (2018). Harga Diri Pensiunan Pegawai Negeri Sipil Di Kabupaten Kendal. *Intuisi : Jurnal Psikologi Ilmiah*, 4(2), 94–97.

- Herawaty, Y. (2015). Hubungan Antara Penerimaan Teman Sebaya Dengan Kebahagiaan Pada Remaja. *An-Nafs*, 09(03), 15–25.
- Hidayat, M. F. (2022). Kontribusi Harga Diri Terhadap Kesejahteraan Subjektif Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi Masa Pandemi COVID 19 Di Universitas Negeri Padang. *PAKAR Pendidikan*, 20(1), 13–23. <https://doi.org/10.24036/pakar.v20i1.257>
- Hills, P., & Argyle, M. (2002). *The Oxford Happiness Questionnaire: a compact scale for the measurement of psychological well-being*. www.elsevier.com/locate/paid
- Hwang, H., Kang, H., Tak, J., & Lee, S. (2015). Impact of self-esteem and gratitude disposition on happiness in pre- service early childhood teachers. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 174, 3447–3453. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.1017>
- Idzhar, A. (2016). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Ahmad Idzhar Smk Negeri 1 Bantaeng. *Jurnal Office*.
- Irsyad, M., Akbar, S. N., & Safitri, J. (2019). Hubungan antara kebersyukuran dengan kesejahteraan subjektif pada remaja di panti asuhan di Kota Martapura. *Jurnal Kognisia*, 2(1), 26–30. <http://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/kog/article/view/1601>
- Israpil, I. (2020). Pengelolaan Dan Pemberdayaan Guru Non Pns Pada Madrasah Negeri Di Kota Kendari. *Educandum*, 6(1), 22–30. <https://doi.org/10.31969/educandum.v6i1.323>
- Julianto, V., Cahayani, R. A., Sukmawati, S., & Aji, E. S. R. (2020). Hubungan antara Harapan dan Harga Diri Terhadap Kebahagiaan pada Orang yang Mengalami Toxic Relationship dengan Kesehatan Psikologis. *Jurnal Psikologi Integratif*, 8(1), 103. <https://doi.org/10.14421/jpsi.v8i1.2016>
- Khairullah, Situmorang, N. Z., & Diponegoro, A. M. (2021). Hubungan Antara Kebersyukuran dengan Kebahagiaan pada Guru Honorar. *Psyche 165 Journal*, 14(02), 158–163. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v14i2.41>
- Krause, N. (2006). Gratitude toward God, stress, and health in late life. *Research on Aging*, 28(2), 163–183. <https://doi.org/10.1177/0164027505284048>
- Kristanto, E. (2016). Perbedaan tingkat kebersyukuran pada laki-laki dan perempuan. *Psychology & Humanity*, 1(1), 128–134.
- Kurnianita, N. P. (2018). *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.7 No.1 (2018)*. 7(1), 2264–2276.
- Kurniawan, R., & Yuniarto, B. (2016). *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R. Kencana*.
- Leguminosa, P., Nashori, F., & Rachmawati, M. A. (2017). Pelatihan Kebersyukuran Untuk Menurunkan Stres Kerja Guru Di Sekolah Inklusi.

- Leonita, A. A., Hidayatullah, M. S., & Akbar, S. N. (2020). Hubungan antara perempuan yang bergabung dalam komunitas motor di Kuala Kapuas the relationship between self-esteem with happiness for women who join the motorbike community in Kuala Kapuas. *Jurnal Kognisia*, 3(1), 121–124.
- Lestiani, I. (2016). HUBUNGAN PENERIMAAN DIRI DAN KEBAHAGIAAN PADA KARYAWAN Ine. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(2), 109–119.
- Listiyandini, R. A., Nathania, A., Syahniar, D., Sonia, L., Nadya, R., & Psikologi, F. (2015). Mengukur Rasa Syukur: Pengembangan Model Awal Skala Bersyukur Versi Indonesia. In *Jurnal Psikologi Ulayat* (Vol. 2, Issue 2).
- Mahani, D. S., Ma'rufi, I., & Indrayani, R. (2020). Beban Kerja Mental dan Pendapatan dengan Kebahagiaan di Tempat Kerja Pada Dosen di Universitas Jember. *Ikesma*, 16(1), 16. <https://doi.org/10.19184/ikesma.v16i1.16002>
- Malik and Sadia. (2013). Gender differences in self-esteem and happiness among university students. *International Journal of Development and Sustainability*, 2(1), 445–454.
- Mantondang. (2009). Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumetn Penelitian. *Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumetn Penelitian*.
- Masruri, A. (2020). *Realitas Guru Jaman Now*.
- Mauna, M., & Kurnia, P. I. (2018). Pengaruh Persepsi Dukungan Sosial Terhadap Subjective Well-Being Pada Guru Honorer Sekolah Dasar Negeri Di Jakarta Utara. *JPPP - Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 7(2), 76–80. <https://doi.org/10.21009/jppp.072.03>
- McCullough, M. E., Emmons, R. A., & Tsang, J. A. (2002). The grateful disposition: A conceptual and empirical topography. *Journal of Personality and Social Psychology*, 82(1), 112–127. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.82.1.112>
- Meilinda, C. A. (2016). Pengaruh Harga Diri Terhadap Kebahagiaan pada Pasien Pasca Mastektomi. *Psikologi*.
- Meiza, C. (2016). Perbedaan Kebahagiaan Pada Guru Differences Happiness On Civil Servants. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(2), 132–141.
- Neolaka, A. (2014). *Metodologi Penelitian dan Statistika*. PT Remaja Roskadarya.
- Peterson, C., & Seligman, M. E. P. (2004). Character Strength and Virtues: A Handbook & Classification. In *New York: Oxford University Press*.
- Pitaloka, D. A., & Ediati, A. (2015). Rasa Syukur Dan Kecenderungan Perilaku Prososial Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.

- Jurnal EMPATI*, 4(2), 43–50. <https://doi.org/10.14710/empati.2015.14890>
- Prabowo, R. B., & Laksmiwati, H. (2020). Hubungan antara rasa syukur dengan kebahagiaan mahasiswa jurusan psikologi universitas negeri Surabaya. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 7(1), 1–7.
- Pramithasari, A., & Suseno, M. N. (2019). Kebersyukuran dan Kesejahteraan Subjektif pada Guru SMA Negeri I Sewon. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 3441.
- Prasetyo, A. R. (2015). Gambaran Career Happiness Plan Pada Dosen. *Jurnal Psikologi Undip*, 14(2), 173–181. <https://doi.org/10.14710/jpu.14.2.174-182>
- Prestiana, N. D. I., & Putri, T. X. A. (2013). Internal locus of control dan job insecurity terhadap burnout pada guru honorer sekolah dasar negeri di Bekasi Selatan. *Soul*, 6(1), 57–76.
- Putri, D. A., Sukarti, S., & Rachmawati, M. A. (2016). Pelatih Kebersyukuran Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Guru Sekolah Inklusi. *Jurnal Intervensi Psikologi (JIP)*, 8(1), 21–40. <https://doi.org/10.20885/intervensipsikologi.vol8.iss1.art2>
- Rahmawati, E., Irmayanti Saragih, J., & Adeline, N. (2017). *Psychometric Properties of Indonesian Version of the Oxford Happiness Questionnaire*. 1(PHICo 2016), 229–232. <https://doi.org/10.2991/phico-16.2017.33>
- Safarina, N. A., Munir, A., & Nur'aini. (2019). Hubungan Harga Diri dan Optimisme dengan Kesejahteraan Subjektif pada Mahasiswa Magister Psikologi Universitas Medan Area The Relationship between Self-Esteem and Optimism with Subjective Wellbeing in Psychology Masters Students University of Medan Area. *Tabularasa : Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 1(1), 39–48.
- Sativa, A. R., & Helmi, A. F. (2013). *Syukur dan Harga Diri dengan Kebahagiaan Remaja*.
- Seligman, M. E. P. (2005a). *Authentic Happiness : Menciptakan Kebahagiaan dengan Psikologi Positif*. Bandung. PT Mizan Pustaka.
- Seligman, M. E. P. (2005b). *Authentic Happiness : Menciptakan Kebahagiaan dengan Psikologi Positif*. PT Mizan Pustaka.
- Setiyawan, D. P. (2017). *Perbedaan Kebahagiaan Guru Ditinjau dari Status Guru PNS dan Non PNS (Honorar)*. 11–12. <http://eprints.umm.ac.id/43917/1/jiptummpp-gdl-dinarpunkk-49184-1-perbedaa-s.pdf>
- Sugeng Widodo, A. (2013). Harga Diri Dan Interaksi Sosial Ditinjau Dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(2), 131–138. <https://doi.org/10.30996/persona.v2i2.100>
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.

- Tiliouine, H. (2014). Happiness in Islam. *Encyclopedia of Quality of Life and Well-Being Research*, 5(1), 2662–2667. https://doi.org/10.1007/978-94-007-0753-5_1544
- Toepfer, S. M., Cichy, K., & Peters, P. (2012). Letters of Gratitude: Further Evidence for Author Benefits. *Journal of Happiness Studies*, 13(1), 187–201. <https://doi.org/10.1007/s10902-011-9257-7>
- Toisuta, D. (2017). Hubungan Kepuasan Kerja, Stres Guru Dengan Kebahagiaan Guru Pendidikan Agama Sekolah Menengah Di Kota Ambon. *Satya Widya*, 33(1), 11. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2017.v33.i1.p11-28>
- Uchida, Y., Norasakkunkit, V., & Kitayama, S. (2004). Cultural constructions of happiness: theory and empirical evidence. *Journal of Happiness Studies*, 5(3), 223–239. <https://doi.org/10.1007/s10902-004-8785-9>
- Watkins, P. C., Khathrane Woddward, Stone, T., & Kolts, R. L. (2003). Gratitude and Happiness. Pdf. In *Social Behavior and Personality* (Vol. 31, Issue 5, pp. 431–452).
- Widad, K. N. N., & Arjanggal, R. (2021). Hubungan Antara Self Esteem dengan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UNISSULA. *Prosiding KONSTELASI ILMIAH MAHASISWA UNISSULA*, 000, 128–135. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimuhum/article/view/17615>
- Wijayanti, H., & Nurwianti, F. (2010). Kekuatan Karakter Dan Kebahagiaan Pada Suku Jawa. *Jurnal Psikologi*, 3(2), 114.
- Wilantika, R., Dahrul, A., Agustin, V., Akbar, M. A., & Pringsewu, U. A. (2015). *Konstruk validiti harga diri: confirmatory factor analysis second order skala harga diri pada siswa*. 1–7.
- Witvliet, C. van O., Richie, F. J., Root Luna, L. M., & Van Tongeren, D. R. (2019). Gratitude predicts hope and happiness: A two-study assessment of traits and states. *Journal of Positive Psychology*, 14(3), 271–282. <https://doi.org/10.1080/17439760.2018.1424924>
- Wulandari, G. P., Rosiana, D., Psikologi, P., & Psikologi, F. (2015). *Prosiding Psikologi Hubungan Self Esteem Dengan Perilaku Asertif Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Bandung Angkatan 2015 The Relationship of Self Esteem With Assertive Behavior on the Psychology Student Class Of 2015 University of Islamic Bandung*. 1967, 455–460.
- Yazid, M., & Jabar, C. S. (2013). *HUBUNGAN MUTU GURU, KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, DAN STATUS EKONOMI GURU DENGAN KINERJA GURU SD KECAMATAN SURALAGA LOMBOK TIMUR*. I(4), 94–102.
- Veenhoven, R. (2001). Quality-of-Life and Happiness: not quite the same. Retrieved from <http://hdl.handle.net/1765/8753>
- Hamdan, Stephani Raihana (2020). "Happiness: Psikologi Positif Versus Psikologi Islam." *UNISIA*, vol. 38.84, pp. 1-14

- Rumiani, Miftahurrahman. (2017). Hubungan Antara Kebersyukuran Dengan Kebermaknaan Hidup Pada Guru Honorer. Universitas Islam Indonesia
- Sadar Alimuda, Ayu & Rusmiati Aliyyah, Rusi. (2022). MUTU PENDIDIKAN DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA.
- Griffin,J.(2006). What do happiness Studies Study?. *Journal Studies*, 139-148
- Lyubomirsky, S. & Lepper, H. S. (1999). A measure of subjective happiness: Preliminary reliability and construct validation. *Social Indicators Research*, 46, 137-155.
- Lativayuniar, Nadia (2021) Hubungan Antara Kebersyukuran Dengan Kebahagiaan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. Other thesis, Universitas Katholik Soegijapranata Semarang.
- Nugroho. (2021). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebahagiaan Guru Honorer SD*.Kudus: Universitas Muria Kudus
- Zuraidha, V.N.(2012). *Regulasi Emosi dan Happiness Pada Siswa Kelas X Program Reguler dan Akselerasi Sma Negeri 3 Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Pornamasari, R.D.(2016). *Kebahagiaan (Happiness) Pada Lansia Muslim Ditinjau dari Partisipasi dalam Aktivitas Keagamaan*. Fakultas psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Rindila, N., & Sjabadhyni, B. (2014). *Hubungan antara Sikap Terhadap Uang dengan Kebahagiaan pada Karyawan*. Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia, Jakarta